

PEDOMAN WAWANCARA

Pihak Baperlitbangda (Kabid Pemsosbud)

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pertanyaan

A. Aktor yang berkepentingan

1. Siapa saja aktor yang terlibat dalam pembuatan kebijakan penanggulangan stunting?
2. Bagaimana keterlibatan para aktor tersebut dalam kebijakan penanggulangan stunting ini?

B. Manfaat

Apakah dengan adanya kebijakan ini kasus stunting di Kabupaten Brebes terdapat penurunan?

C. Pengambilan Keputusan

1. Dimanakah tempat pengambilan keputusan untuk pelaksanaan kebijakan penanggulangan stunting?
2. Bagaimana langkah-langkah perumusan kebijakan penanggulangan stunting di Kabupaten Brebes?

D. Pelaksana Program

1. Siapa sajakah yang menjadi pelaksana dalam program penanggulangan stunting?
2. Adakah petugas khusus yang di Surat Keputusan untuk pengelola kegiatan penanggulangan stunting?

E. Sumber daya

1. Bagaimana kondisi SDM yang dimiliki, sejauh mana standar kompetensi yang sudah dimiliki ?
2. Bersumber dari manakah pendanaan pelaksanaan upaya penanggulangan stunting?

F. Strategi Aktor

Bagaimana strategi pemerintah daerah dalam penanggulangan stunting?

G. Kepatuhan dan Responsivitas

1. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan kebijakan penanggulangan stunting? Bagaimana cara pemerintah daerah dalam mengatasi hambatan tersebut?
2. Bagaimana sistem kerja tim teknis, tim pengawas kegiatan penanggulangan stunting?

H. Program Aksi

Program aksi apa sajakah yang sudah di rencanakan?

I. Struktur Birokrasi

Bagaimana uraian tugas dan wewenang masing-masing pelaksana kebijakan?

J. Komunikasi

1. Bagaimana kebijakan tersebut diterapkan, bagaimana sosialisasi dan bimbingan teknis?
2. Bagaimana pelaksanaan koordinasi dan komunikasi lintas sektor dalam upaya penurunan stunting?

K. Pencapaian Kebijakan

Sejauh mana kebijakan tersebut telah diterapkan?

Pedoman Wawancara

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pertanyaan

A. Aktor yang berkepentingan

1. Siapa saja aktor yang terlibat dalam pembuatan kebijakan penanggulangan stunting?
2. Bagaimana keterlibatan para aktor tersebut dalam kebijakan penanggulangan stunting ini?

B. Manfaat

Apakah dengan adanya kebijakan ini kasus stunting di Kabupaten Brebes terdapat penurunan?

C. Pelaksana Program

Siapa sajakah yang menjadi pelaksana dalam program penanggulangan stunting?

D. Sumber daya

1. Bagaimana kondisi SDM yang dimiliki, sejauh mana standar kompetensi yang sudah dimiliki ?
2. Apakah sumber daya seperti petugas gizi mendapatkan pelatihan?

E. Strategi Aktor

Bagaimana strategi dinas kesehatan dalam upaya penanggulangan stunting?

F. Keatuhan dan Responsivitas

Apa saja hambatan dalam pelaksanaan kebijakan penanggulangan stunting? Bagaimana Dinas kesehatan cara dalam mengatasi hambatan tersebut?

G. Program Aksi

1. Apa saja program aksi yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam penurunan Stunting?
2. Apakah ada rekomendasi untuk perencanaan dan pelaksanaan upaya penurunan stunting selanjutnya?

H. Struktur Birokrasi

Apakah dalam melaksanakan upaya penanggulangan stunting ini terdapat SOP khusus?
Jika ada apakah pelaksanaannya sudah sesuai SOP?

I. Komunikasi

Bagaimana pelaksanaan koordinasi dan komunikasi lintas sektor dalam upaya penurunan stunting?

J. Pencapaian Kebijakan

Bagaimana tingkat keberhasilan pelaksanaan kebijakan penanggulangan stunting?

Pedoman Wawancara

Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pertanyaan

A. Pelaksana program

Siapa sajakah yang berperan dalam program penanggulangan stunting?

B. Sumber daya

1. Bagaimana kondisi SDM yang dimiliki, sejauh mana standar kompetensi yang sudah dimiliki ?
2. Bersumber dari manakah pendanaan pelaksanaan upaya penanggulangan stunting?
3. Bagaimana untuk sarana dan prasarana penunjang upaya penanggulangan stunting?

C. Strategi Aktor

1. Apa yang dimaksud dengan upaya penurunan stunting dilakukan dengan edukasi kesehatan dan gizi melalui kemandirian keluarga? (Bab 4 bagian 1 pasal 9)
2. Bagaimana mempercepat penurunan stunting yang dilakukan melalui gerakan masyarakat hidup sehat? (Bab 4 bagian 2 pasal 10)

D. Keatuhan dan Responsivitas

1. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan kebijakan penanggulangan stunting? Bagaimana Dinas kesehatan cara dalam mengatasi hambatan tersebut?
2. Bagaimana respon dinas kesehatan jika terdapat peningkatan jumlah kasus balita stunting?

E. Program Aksi

1. Bagaimana penetapan perencanaan program, sasaran, proses dan output?
2. Apakah ada rekomendasi untuk perencanaan dan pelaksanaan upaya penurunan stunting selanjutnya?

F. Komunikasi

1. Bagaimana informasi program gizi disampaikan?
2. Bagaimana cara koordinasi dengan pelaksana program yang lain?

G. Pencapaian

Bagaimana perkembangan jumlah kasus balita stunting di Kabupaten Brebes sampai saat ini?

Petugas Gizi

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pertanyaan

A. Sumber daya

1. Bagaimana kesediaan sarana, prasarana dan sumberdaya?
2. Apakah petugas gizi mendapatkan pelatihan dalam hal penanggulangan stunting?

B. Keatuhan dan Responsivitas

1. Apakah ada hambatan didalam penangulangan Stunting di wilayah kerja saudara, jika ada hambatan apa saja, bagaimana mengatasi hambatan?
2. Bagaimana dukungan dinas kesehatan terhadap pelaksanaan kebijakan stunting di puskesmas?

C. Program Aksi

Bagaimana implementasi pelaksanaan kegiatan penanggulangan Stunting lapangan?

D. Struktur Birokrasi

Bagaimanakah standar pelayanan balita stunting di puskesmas?

E. Komunikasi

1. Bagaimana pelaksanaan koordinasi dengan pihak dinas kesehatan?
2. Bagaimana komunikasi yang dilakukan ke Desa?

F. Pencapaian

Bagaimana perkembangan jumlah balita stunting di wilayah puskesmas ibu sampai saat ini?

Kepala Desa

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pertanyaan

A. Aktor yang berkepentingan

Bagaimana keterlibatan pemerintah desa dalam hal penanggulangan stunting?

B. Program Aksi

Upaya apa saja yang sudah dilakukan pemerintah desa dalam penanggulangan stunting?

C. Kepatuhan dan Responsivitas

Bagaimanakah respon pemerintah daerah dan dinas kesehatan terhadap kasus balita stunting di desa?

D. Sumber daya

Bersumber dari manakah pendanaan pelaksanaan penanggulangan stunting?

E. Komunikasi

Bagaimana pelaksanaan koordinasi dengan pihak terkait?

F. Pencapaian

Bagaimana tingkat keberhasilan pelaksanaan kebijakan penanggulangan stunting di desa?

Kader Posyandu

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pertanyaan

A. Manfaat

Menurut Ibu apa manfaat program penanggulangan Stunting di Desa?

B. Sumber daya

Bagaimana sarana, prasarana dan sumberdaya dalam pelaksanaan posyandu?

C. Kepatuhan dan Responsivitas

Bagaimana kendala selama melaksanakan Posyandu?

D. Komunikasi

Bagaimana menyampaikan informasi kegiatan gizi ke masyarakat, bagaimana kegiatan posyandu?

E. Pencapaian

Bagaimana tingkat keberhasilan pelaksanaan posyandu di desa?

Pedoman Wawancara

Ibu Balita Stunting

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pertanyaan

A. Manfaat

1. Jelaskan manfaat yang Ibu peroleh selama kegiatan posyandu untuk balita ibu?
2. Menurut Ibu Apa manfaat yang dirasakan Ibu dengan kebijakan penanggulangan Stunting?

B. Program Aksi

Kegiatan apa saja yang sudah ibu ikuti dalam hal penanggulangan balita stunting?